

ANALISIS PENGARUH PEMBAYARAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Abdul Wahid¹

(abdulwahib@gmail.com)

Syahidah Rahma²

(syahida.rahma@unismuh.ac.id)

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Dividend Per Share payments on Stock Prices Closing Price of Manufacturing Companies in the Jakarta Islamic Index. The method used in this study is the documentation method, then in analyzing the data used to test the matched hypothesis, namely by quantitative descriptive analysis. Based on the results of the analysis, it can be seen that there is no relationship between the Dividend Per Share on changes in stock prices, this can be seen in PT.ASII during 2012 to 2014, it appears that the Dividend Per Share at PT.ASII has not changed for three years, while the share price always changes for three years. It is also seen in PT. AVR, it is seen that the Dividend Per Share for the past five years has always changed and fluctuated, meanwhile the stock price continued to increase from year to year without following the fluctuations that occurred in the Dividend Per share.

Keywords: *Stock Prices and Dividend Payments*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran Dividen Per Share terhadap Harga Saham Closing Price Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Indeks. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang masuk dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun sejak tahun 2011-2015 yang aktif menerbitkan laporan keuangan selama tahun pengamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi, selanjutnya dalam menganalisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dicocokkan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa Tidak terdapat hubungan antara Dividen Per Share terhadap perubahan harga saham, hal ini dapat dilihat pada PT.ASII selama tahun 2012 sampai tahun 2014, terlihat bahwa Dividen Per Share pada PT.ASII tidak mengalami perubahan selama tiga tahun berjalan, sementara itu harga saham selalu mengalami perubahan selama tiga tahun berjalan. Terlihat juga pada PT.UNVR, terlihat bahwa Dividen Per Share selama lima tahun berjalan selalu mengalami perubahan dan berfluktuasi, sementara itu harga saham terus naik dari tahun ketahun tanpa mengikuti fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per share.

Kata kunci : Harga Saham dan Pembayaran Dividen

1. PENDAHULUAN

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (iktinaz) terhadap harta yang dimiliki. Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad Saw bersabda, "Ketahuilah, Siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menginvestasikannya (membisniskannya), janganlah ia membiarkan harta itu idle, sehingga harta itu terus berkurang lantaran zakat. Hal ini akan mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya karena harta yang diinvestasikan tidak dikenakan zakat kecuali keuntungannya saja.

Investor yang menginvestasikan dananya kedalam saham tertentu memiliki harapan untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukannya, keuntungan yang mereka peroleh dapat berupa capital gain atau dividen. Sehingga sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya, investor harus melakukan

beberapa penilaian dengan cermat terhadap emiten. Investor harus yakin bahwa informasi yang diterima adalah benar, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi tersebut. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. (Harahap,2007)

Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan capital gains adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya. Pendapatan ini baru diperoleh jika saham dijual. Capital gains banyak dimanfaatkan oleh para spekulator karena lebih bersifat harian sesuai dengan perubahan harga saham yang terjadi pada setiap hari perdagangan saham. Spekulator harus mempunyai informasi mengenai faktor pemicu perubahan harga saham. Kemungkinan salah satu faktor pemicu adalah besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Menurut

Halim (2005), apabila laba yang diperoleh oleh perusahaan relatif tinggi, maka kemungkinan besar bahwa dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi. Apabila dividen yang dibayarkan relative tinggi, akan berpengaruh positif pada harga saham dibursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut menjadi meningkat, sehingga akhirnya harganya juga akan meningkat. Teori di atas bertentangan dengan fakta yang ada dilapangan. Beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia mengalami sebuah fenomena dimana harga saham perusahaan menurun kata lanba bersih meningkat atau sebaliknya.

Penelitian dibidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Dari banyak penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan tentang variable-variabel yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Nurmala (2006), untuk perusahaan-perusahaan otomotif di Bursa Efek Jakarta tahun 2006. Tujuan penelitian ini untuk mengatasi kebijakan dividen dan pengaruhnya

pada perusahaan otomotif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama lima tahun berturut-turut (tahun 1996 sampai tahun 2000) yang mengumumkan Earning Per Share, Dividen Per Share dan Closing Price. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa tingginya harga saham tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang diterapkan oleh ketiga perusahaan otomotif tersebut, karena harga saham bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

Pahlevi (2008), Dengan Judul Penelitian Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan pada saat ex-dividend date di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan pada saat ex-dividend date di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study dengan mengamati pergerakan saham di pasar modal. Kemudian untuk

menguji apakah terdapat reaksi harga maka dilakukan tes abnormal return selama periode peristiwa dengan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan dengan melakukan pengujian abnormal return terhadap dividen naik dan dividen turun pada saat ex-dividend date. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa pada kelompok dividen naik ataupun kelompok dividen turun, perubahan harga saham perusahaan sektor keuangan pada tahun 2008 berhubungan dengan adanya pengumuman dividen, kecuali pada t+3 kelompok dividen turun. Pada hasil uji statistik, keseluruhan kelompok dividen harga sahamnya dapat dipengaruhi oleh adanya pengumuman deviden. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini terfokus pada saham perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam JII (Jakarta Islamic Indeks) Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh peembayarann deviden dalam bentuk dividen per share terhadap harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian Analisis Analisis Pengaruh

Pembayaran Dividen terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Indonesia (JII)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia yang mengumumkan dividen saham pada periode 2011-2016. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang diambil dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD) yang dipublikasikan di www.idx.co.id serta sumber-sumber lainnya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2017. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa laporan keuangan dan harga saham syariah yang diperoleh dari data dokumentasi berupa perusahaan manufaktur yang tergabung dalam JII dan laporan keuangan tahunan di download dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Harga saham harian untuk tiap-tiap saham perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun amatan (closing price) melalui website (www.yahoo.finance.com).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data

sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan, harga saham penutup dan dividen perusahaan dari laporan keuangan tahunan. Metode pengumpulan data ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Suhartono, 1999:70). Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variable dengan variable yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lainnya, seperti penelitian deskriptif dan komparatif. Pada penelitian deskriptif cara penyusunan, penjelasan serta menganalisis dengan jelas data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Analisis kuantitatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi

untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. Pembayaran Dividen

Dividen tunai merupakan dividen yang dibagikan dalam bentuk uang tunai. Tujuan dari pemberian dividen dalam bentuk tunai adalah untuk memacu kinerja saham dibursa efek, yang juga merupakan return kepada para pemegang saham. Dividen tunai merupakan bentuk pembayaran yang paling banyak diharapkan oleh investor.

Besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dari segi perusahaan, membagikan dividen kepada para investor memerlukan pertimbangan yang mendalam karena perusahaan juga harus memikirkan kelangsungan pertumbuhan perusahaan. Pembayaran Dividen merupakan bagian dari aksi korporasi berupa keputusan dalam bentuk pembagian laba yang diukur

dengan dividen per share skala nominal yang dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Dividen per share} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Berdasarkan data yang telah dikumpul, maka diperoleh Cash Dividend Final PT. Unilever Indonesia Tbk:

Tabel 5.2
 Cash Dividend Final UNVR Periode tahun 2011 sampai 2015

No	Tahun	Tanggal Pembayaran Dividen	Dividen Per Saham (DPS)	Jumlah Dividen Tunai (Rp)	Jumlah Saham beredar (Lembar)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Devidend Payout Ratio (DPR)
1	2011	Friday, July 13, 2012	546	4.165.980.000.000	7,630,000,000	4,164,304,000,000	100%
2	2012	Tuesday, July 16, 2013	634	4.837.420.000.000	7,630,000,000	4,839,277,000,000	100%
3	2013	Tuesday, July 15, 2014	701	5.348.630.000.000	7,630,000,000	5,352,625,000,000	100%
4	2014	Tuesday, July 7, 2015	336	2.563.680.000.000	7,630,000,000	5,738,523,000,000	45%
5	2015	Intr. 17 Des 2015	342	2.609.460.000.000	7,630,000,000	5,851,805,000,000	45%

Tabel 5.2 dapat diketahui jumlah dividen tunai tertinggi PT. Unilever Indonesia Tbk terjadi pada tahun 2013 dan jumlah dividen tunai terendah terjadi pada tahun 2014, dimana jumlah dividen tunai pada tahun 2013 sebesar 5,348,630,000,000, dan jumlah dividen tunai terendah pada tahun 2014 sebesar 2.563.680.000.000. Nilai untuk laba bersih setelah pajak

PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan mulai tahun 2011 hingga ketahun 2015, dengan jumlah laba bersih pada tahun 2011 sebesar 4,164,304,000,000, dan terus meningkat hingga ketahun 2015 dengan jumlah laba bersih sebesar 5,851,805,000,000. Sedangkan untuk Rasio PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami terus mengalami penurunan, Pada tahun 2011 hingga

2013 tingkat rasio PT. Unilever Indonesia Tbk sebesar 100%, dan mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 tingkat Rasio hanya sebesar 45%.

1. Cash Dividend Final PT. Kalbe Farma Tbk

Tabel 5.3

No	Tahun	Tanggal Pembayaran Dividen	Dividen Per Saham (DPS)	Jumlah Dividen Tunai (Rp)	Jumlah Saham beredar (Lembar)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Dividend Payout Ratio (DPR)
1	2011	Tuesday, July 17, 2012	95	4.453.136.500.450	46,875,122,110	1.539.721.000.000	66,51%
2	2012	Tuesday, July 2, 2013	19	890.627.320.090	46,875,122,110	1.733.928.000.000	51,36%
3	2013	Wednesday, July 2, 2014	17	796.877.075.870	46,875,122,110	1.919.508.000.000	41,51%
4	2014	Wednesday, June 17, 2015	19	890.627.320.090	46,875,122,110	2.064.687.000.000	43,14%
5	2015	Thursday, June 30, 2016	19	890.627.320.090	46,875,122,110	2.004.237.000.000	44,44%

Cash Dividend Final KLBFF Periode tahun 2011 sampai 2015

Berdasarkan Tabel 5.3 maka dapat diketahui jumlah dividen tunai tertinggi PT. Kalbe Farma Tbk terjadi pada tahun 2011, dan jumlah dividen tunai terendah terjadi pada tahun 2013, dimana jumlah dividen tunai pada tahun 2011 sebesar 4.453.136.500.450, dan jumlah dividen tunai terendah pada tahun

2013 sebesar 796,877,075,870. Laba bersih setelah pajak PT. Kalbe Farma Tbk meningkat pada tahun 2014 dengan jumlah laba bersih sebesar 2,064,687,000,000, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 dengan jumlah laba bersih hanya sebesar 2,004,237,000,000. Selanjutnya untuk rasio PT. Kalbe Farma Tbk mulai tahun 2011 sampai ketahun 2014 terus mengalami

penurunan, dari tingkat rasio sebesar 63,0% pada tahun 2011, hingga ke 43,14% pada tahun 2014, dan kembali meningkat menjadi 44,44% pada tahun 2015.

2. Cash Dividend PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 5.4

Cash Dividend Final SMGR Periode tahun 2011 sampai 2015

No	Tahun	Tanggal Pembayaran Dividen	Dividen Per Saham (DPS)	Jumlah Dividen Tunai (Rp)	Jumlah Saham beredar (Lembar)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Devidend Payout Ratio (DPR)
1	2011	Friday, August 3, 2012	330.89	1,962,680,652,800	5,931,520,000	3.960.605.000.000	49,56%
2	2012	Monday, June 17, 2013	367.74	2,181,257,164,800	5,931,520,000	4.847.252.000.000	45,00%
3	2013	Monday, May 19, 2014	407.42	2,416,619,878,400	5,931,520,000	5.370.247.000.000	45,00%
4	2014	Wednesday, May 20, 2015	375.34	2,226,336,716,800	5,931,520,000	5.565.858.000.000	40,00%
5	2015	Thursday, June 16, 2016	304.91	1,808,579,763,200	5,931,520,000	4.521.491.000.000	40,00%

Berdasarkan Tabel 5.4 maka dapat diketahui jumlah dividen tunai tertinggi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk terjadi pada tahun 2013, dan jumlah dividen tunai terendah terjadi pada tahun 2015, dimana jumlah dividen tunai pada tahun 2013 sebesar 2,416,619,878,400, dan jumlah dividen tunai terendah pada tahun 2015 sebesar 1,808,579,763,200. Nilai laba bersih setelah pajak PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk sedikit

mengalami kenaikan dari tahun 2011 ketahun 2014, dimana pada tahun 2011 jumlah laba bersih setelah pajaknya sebesar 1,539,721,000,000, dan pada tahun 2014 laba bersih meningkat sebesar 2,064,687,000,000, dan selanjutnya kembali mengalami sedikit penurunan pada tahun 2015, yaitu dengan jumlah laba bersih sebesar 2,004,237,000,000. Begitu juga dengan Rasio PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mengalami

fluktuasi pada tahun 2011 sampai ketahun 2015.

3. Cash Dividend Final PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Tabel 5.5

Cash Dividend Final INTP Periode tahun 2011 sampai 2015

No	Tahun	Tanggal Pembayaran Dividen	Dividen Per Saham (DPS)	Jumlah Tunai (Rp)	Dividen	Jumlah Saham beredar (Lembar)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Dividen d Payout Ratio (DPR)
1	2011	Thursday, July 5, 2012	293	1,078,600,887,807		3,681,231,699	3.601.516.000.000	29,95%
2	2012	Tuesday, July 9, 2013	450	1,656,554,264,550		3,681,231,699	4.760.382.000.000	34,80%
3	2013	Tuesday, July 8, 2014	900	3,313,108,529,100		3,681,231,699	5.010.240.000.000	66,13%
4	2014	Wednesday, June 17, 2015	1,350	4,969,662,793,650		3,681,231,699	5.270.872.000.000	94,29%
5	2015	Friday, June 10, 2016	415	1,527,711,155,085		3,681,231,699	4.356.661.000.000	35,07%

jumlah laba sebesar

Berdasarkan Tabel 5.5 maka dapat diketahui jumlah dividen tunai tertinggi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terjadi pada tahun 2014, dan jumlah dividen tunai terendah terjadi pada tahun 2011, dimana jumlah dividen tunai pada tahun 2014 sebesar 4,969,662,793,650, dan jumlah dividen tunai terendah pada tahun 2011 sebesar 1,078,600,887,807. Selanjutnya nilai tertinggi laba bersih setelah pajak PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terjadi pada tahun 2014 dengan

5,565,858,000,000, dan nilai laba bersih terendahnya terjadi pada tahun 2011 dengan jumlah laba bersih sebesar 3.601.516.000.000. Sedangkan untuk Rasio PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terus mengalami peningkatan mulai tahun 2011 hingga ketahun 2014, dan embali mengalami penurunan pada tahun 2015

2. Harga Saham

Dalam Islam, saham pada hakikatnya merupakan modifikasi system patungan (persekutuan)

modal dan kekayaan, yang dalam istilah fiqh dikenal dengan nama Syirkah. Pengertian Syirkah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk menjalankan usaha tertentu, dengan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan

resiko kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kontribusi yang diberikan. Berdasarkan data yang telah dihasilkan, maka dapat dipaparkan gambaran dari harga saham pada saat Closing Price, dan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.6
Harga saham closing price

No	Perusahaan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	ASII	74,000	7,600	6,800	7,425	6,000
2	UNVR	18,800	20,850	26,000	32,300	37,000
3	KLBF	3400	1,060	1,250	1,830	1,320
4	SMGR	11,450	15,850	14,150	16,200	11,400
5	INTP	17,050	22,450	20,000	25,000	22,325

Berdasarkan Tabel 5.6 maka dapat dideskripsi Harga Saham Masing-masing Perusahaan yang diambil dari Closing Price masing-masing perusahaan

a. Harga Saham Closing Price PT. Astra Internasional Tbk

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa harga saham closing price PT. Astra Internasional Tbk tertinggi terjadi pada tahun 2012 dan harga terendah terjadi pada tahun 2015, dimana nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp 7,600 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 6,000.

Nilai Harga saham PT. Astra Internasional Tbk, sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 harga saham PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk terus mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2011 ketahun 2013 harga saham mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2014 kembali mengalami sedikit peningkatan dan turun kembali pada tahun 2015. Deviasi standar tertinggi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk terjadi pada tahun 2012 sebesar 7,600 deviasi standar terendah pada tahun 2015 sebesar 6,000.

b. Harga Saham Closing Price PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa harga saham tertinggi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk terjadi di tahun 2012 dan harga terendah berada pada tahun 2011, dimana nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar Rp 22,450 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 17,050

Nilai harga saham PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk, sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 harga saham PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk terus mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2011 ketahun 2012 harga saham mengalami peningkatan, selanjutnya dari tahun 2012 ketahun 2013 harga saham kembali turun dan meningkat kembali pada tahun 2014 dan kembali menurun pada tahun 2015. Deviasi standar tertinggi PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk terjadi di tahun 2012 sebesar 22,450 deviasi standar terendah terjadi di tahun 2011 yaitu sebesar 17,050

c. Harga Saham Closing Price PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa harga saham tertinggi PT. Kalbe Farma Tbk terjadi di tahun 2014 dan harga terendah berada pada tahun 2011, dimana nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 1,830 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 680 Nilai harga saham PT Kalbe Farma Tbk, sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 harga saham PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan, dan pada tahun 2015 harga saham PT Kalbe Farma Tbk kembali mengalami sedikit penurunan sebesar Rp. 510. Deviasi standar tertinggi PT Kalbe Farma Tbk terjadi di tahun 2014 sebesar 1,830 deviasi standar terendah terjadi di tahun 2011 yaitu sebesar 680

d. Harga Saham Closing Price PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa harga saham tertinggi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk terjadi di tahun 2014 dan harga terendah berada pada tahun 2013, dimana nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 16,200 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 14,150. Nilai

harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, sepanjang tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami inflasi, dimana pada tahun 2011 ketahun 2012 mengalami peningkatan, dan pada tahun 2013 harga saham mengalami penurunan dengan standar harga saham yang paling terendah sepanjang 2011 sampai dengan tahun 2015, selanjutnya pada tahun 2014 harga saham PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk kembali mengalami peningkatan dengan harga saham rata-rata tertinggi sepanjang tahun 2011 sampai ketahun 2015.

Deviasi standar tertinggi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk terjadi di tahun 2014 sebesar 16,200

deviasi standar terendah terjadi di tahun 2013 yaitu sebesar 14,150

e. Harga saham Closing Price PT. Kalbe Farma Tbk

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa harga saham tertinggi PT. Kalbe Farma Tbk terjadi di tahun 2015 dan harga terendah berada pada tahun 2011, dimana nilai harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 37,000 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 18,800 Nilai harga saham PT. Kalbe Farma Tbk sepanjang tahun 2011 sampai ketahun 2015 terus mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk deviasi standar PT, Kalbe Farma Tbk terjadi pada tahun 2015 sebesar 37,000 dan deviasi standar terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 18,800.

3. Hasil Analisis Variabel-variabel Penelitian

Tabel 5.7
Dividen Per Share dan Harga Saham

TAHUN	ASII		UNVR		KLBF		SMGR		INTP	
	Dps	Harga Saham	DPS	Harga Saham	Dps	Harga Saham	Dps	Harga Saham	Dps	Harga Saham
2011	1.980	74.000	546	18.800	95	3.400	330.89	11.450	293	17.050
2012	216	7.600	534	20.850	19	1.060	367.74	15.850	450	22.450
2013	216	6.800	701	26.000	17	1.250	407.42	14.150	900	20.000

2014	216	7.425	336	32.300	19	1.830	375.34	16.200	1.350	25.000
2015	177	6.000	342	37.000	19	1.320	304.91	11.400	415	22.325

1. PT. ASII

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dividen Per Share dan Harga Saham PT.ASII pada tahun 2011 sampai ke tahun 2015 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 Dividen Per Share PT.ASII sebesar Rp. 1.980 perlembar saham, sementara harga perlembar sahamnya sebesar Rp. 74.000. sementara itu pada tahun 2012 hingga ke tahun 2014 jumlah Dividen Per Share mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 216 perlembar saham, begitu juga dengan harga sahamnya mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 7.600 pada tahun 2012, 6.800 pada tahun 2013, dan Rp. 7.425 pada tahun 2014. Pada tahun 2015 Dividen Per Share PT.ASII International tbk kembali mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 177 Perlembar saham, begitu juga dengan harga perlembar sahamnya menurun sebesar Rp. 1.425. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa,

fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per Share tidak terlalu bergantung terhadap naik turunnya harga saham, terlihat jelas pada tahun 2012 hingga 2014, bahwa dividen Dividen Per Share tidak mengalami fluktuasi sementara harga saham sedikit mengalami fluktuasi.

2. PT. UNVR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dividen Per Share PT. UNVR pada tahun 2011 sampai ke tahun 2015 terus mengalami fluktuasi sementara untuk harga sahamnya terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai ketahun 2015. Pada tahun 2011 Dividen Per Share PT.UNVR sebesar Rp. 546 perlembar saham, sementara harga perlembar sahamnya sebesar Rp. 18.800, sementara itu pada tahun 2012 Dividen Per Share PT.UNVR mengalami penurunan menjadi Rp. 534 perlembar saham, sementara itu harga saham mengalami kenaikan hingga Rp. 20.850 perlembar sahamnya.

Pada tahun 2013 Dividen Per Share PT.UNVR kembali mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 701 perlembar saham, begitu juga dengan harga perlembar sahamnya naik hingga Rp. 26.000 perlembar sahamnya. Sementara itu pada tahun 2014 Dividen Per Share PT.UNVR kembali mengalami penurunan hingga menjadi 336 lembar saham, sementara itu harga sahamnya melonjak naik hingga Rp. 32.300 perlembar sahamnya. Begitu juga pada tahun 2015 Dividen Per Share PT.UNVR sedikit mengalami peningkatan menjadi 342 lembar saham dan diikuti dengan harga saham yang juga semakin naik hingga Rp.37.000 perlembar sahamnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per Share tidak terlalu bergantung terhadap harga saham yang terus mengalami peningkatan.

3. PT. KLBF

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Dividen Per Share dan Harga Saham perusahaan astra international tbk pada tahun 2011 sampai ke tahun 2015 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun

2011 Dividen Per Share PT.KLBF sebesar Rp. 95 perlembar saham, sementara harga perlembar sahamnya sebesar Rp. 3.400, sementara itu pada tahun 2012 Dividen Per Share PT.KLBF mengalami penurunan menjadi Rp. 19 perlembar saham, sementara itu harga saham juga mengalami penurunan hingga Rp. 1.060 perlembar sahamnya.

Pada tahun 2013 Dividen Per Share PT.KLBF masih mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 17 perlembar saham, begitu juga dengan harga perlembar sahamnya sedikit mengalami peningkatan hingga Rp. 1.250 perlembar sahamnya. Sementara itu pada tahun 2014 dan 2015, Dividen Per Share PT.KLBF kembali mengalami peningkatan hingga menjadi Rp.19 perlembar saham, dan harga sahamnya juga mengalami peningkatan hingga Rp. 1.830 perlembar sahamnya dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.320 perlembar sahamnya

Berdasarkan uraian data diatas maka dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per Share tidak selalu bergantung terhadap harga saham

yang juga terus mengalami fluktuasi.

4. PT. SMGR

tabel diatas dapat dilihat bahwa Dividen Per Share dan Harga Saham PT.SMGR pada tahun 2011 sampai ke tahun 2015 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 Dividen Per Share PT.SMGR sebesar Rp. 330.89 perlembar saham, sementara harga perlembar sahamnya sebesar Rp. 11.450, sementara itu pada tahun 2012 Dividen Per Share PT.UNVR mengalami peningkatan hingga Rp. 534 perlembar saham, harga saham juga mengalami kenaikan hingga Rp.15.850 perlembar sahamnya.

Pada tahun 2013 Dividen Per Share PT.SMGR terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 407.42 perlembar saham, Sementara itu harga perlembar sahamnya mengalami penurunan menjadi Rp. 16.200 perlembar sahamnya. pada tahun 2014 Dividen Per Share PT.SMGR mengalami penurunan hingga menjadi Rp. 375.34 perlembar saham, sementara itu harga sahamnya melonjak naik hingga Rp. 16.200 perlembar sahamnya. Begitu juga pada tahun 2015

Dividen Per Share PT.SMGR kembali mengalami penurunan menjadi Rp. per304.91 lembar saham dan diikuti dengan harga saham yang juga mengalami penurunan hingga Rp.11.400 perlembar sahamnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi yang terjadi pada dividen per share tidak terlalu bergantung terhadap fluktuasi yang terjadi pada harga saham

5. PT.INTP

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Dividen Per Share dan Harga Saham PT.INTP pada tahun 2011 sampai ke tahun 2015 terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 Dividen Per Share PT.INTP sebesar Rp. 293 perlembar saham, sementara harga perlembar sahamnya sebesar Rp. 17.050, sementara itu pada tahun 2012 Dividen Per Share PT.INTP mengalami peningkatan hingga Rp. 450 perlembar saham, harga saham juga mengalami kenaikan hingga Rp. 22.450 perlembar sahamnya. Pada tahun 2013 Dividen Per Share PT.INTP terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 900 perlembar saham, Sementara itu harga perlembar sahamnya

mengalami penurunan menjadi Rp. 20.000 perlembar sahamnya. pada tahun 2014 Dividen Per Share PT.INTP terus mengalami peningkatan hingga mencapai dividen per share tertinggi selama tahun 2011 sampai ketahun 2015, yaitu sebesar Rp. 1.350 perelembar saham, begitu juga dengan harga saham yang melonjak naik hingga Rp. 25.000 perlembar sahamnya, dan pada tahun 2015 Dividen Per Share PT.UNVR menurun drastis menjadi Rp. 415 perlembar saham dan diikuti dengan harga saham yang juga mengalami penurunan menjadi Rp. 22.325 perlembar sahamnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per Share tidak terlalu bergantung pada naik turunnya harga yang terjadi pada harga saham

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang disajikan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis keseluruhan yang telah diuraikan pada dua variabel tersebut, menunjukkan hasil bahwa naik turunnya Dividen Per Share, tidak terlalu

berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perbandingan antara kedua variabel selama tahun penelitian, pengaruh Dividen Per Share sangat kecil sekali terhadap harga saham.

2. Tidak terdapat hubungan antara Dividen Per Share terhadap perubahan harga saham, hal ini dapat dilihat pada PT.ASII selama tahun 2012 sampai tahun 2014, terlihat bahwa Dividen Per Share pada PT.ASII tidak mengalami perubahan selama tiga tahun berjalan, sementara itu harga saham selalu mengalami perubahan selama tiga tahun berjalan. Terlihat juga pada PT.UNVR, terlihat bahwa Dividen Per Share selama lima tahun berjalan selalu mengalami perubahan dan berfluktuasi, sementara itu harga saham terus naik dari tahun ketahun tanpa mengikuti fluktuasi yang terjadi pada Dividen Per share.

Saran

Pada akhir skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi

berbagai pihak yang terkait. Saran yang ingin penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sejenis, disarankan hendaknya untuk menambahkan tahun pengamatan dan menggunakan atau menambahkan variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, dan disarankan juga untuk mencari faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham.
2. Bagi perusahaan, hendaknya penelitian ini bias menjadi bahan pertimbangan dalam mendeskripsikan pengaruh pembayaran *dividen per share* terhadap harga saham pada saat *closing price*.
3. Bagi para investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pembayaran *dividen per share* terhadap harga saham *closing price*. investor juga perlu mengantisipasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hargan saham.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya tentang

pengaruh pembayaran dividen dan harga saham .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, elqorni, distribusi dan retailing manajemen pemasaran, 26 februari 2009
- Akramunnas, Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Pt Valae Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, Uin Alauddin Makassar, 2009-2013.
- Anton, sapto aji, Pengaruh pengumuman dividen terhadap harga saham perusahaan manufaktur sebelum dan sesudah ex-dividen date di bursa efek Indonesia pada tahun 2012, skripsi (Sarjana) Universitas Negeri Malang, 2014
- Bunga, Novita, Sari, Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.2 (2015), 2011-2013
- Burhanuddin s, 2005, Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum);-- Yogyakarta : UII Press, -----, 2008, Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum);-- Yogyakarta : UII Press,
- Faizah, 2009, Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Indeks, Tahun 2006-2008. Fakultas ekonomi dan sosial universitas islam negeri syarif hidayahtullah Jakarta.
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Salemba Empat. Jakarta
- Harahap, 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hasyim, Muhammad, Bursa Efek Dalam Konteks Pemikiran Fiqh dalam "Problematika Hukum Islam Kontemporer", Jakarta: Pustaka Firdaus
- Ibrahim Yacob, H. M. Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Kartini. 2001. "Analisis Reaksi Pemegang Saham Terhadap Pengumuman Perubahan Pembayaran Dividen." JSB. Nomer 6. Vol. 2. Hlm. 121-142.
- Jesika, Handoko, SE, Msi. AK Pengaruh Kebijakan Dividen Leverage Keuangan dan Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI, Jurnal Ilmiah Mahasiswa akuntansi -Vol 1.No 2, Maret 2012
- Luluk, kholisoh, & Suryawan, Agung, Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Bursa Efek Jakarta, niversitas Gunadarma Jakarta, 2005-2006
- Muhammad, Rez, Pahlevi, Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan pada saat Ex-Dividend Date di Bursa Evek Indonesia pada tahun 2008, Unifersitas Guna Darma 2008

Nurmala. 2006. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. Palembang : STIE Bina Warga

Subiyantoro, Edi dan Francisca Andreani. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia). Jurnal Ekonomi Manajemen

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Cetakan Ke 3, Penerbit Alfabeta Bandung.

Simamora, Henry. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.

R. Andi,Sularso, 2003, Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham ,Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.5,No 1, Mei 2003:1-17

Sri, layla, Wahyu, Istanti, Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rembang,2003